

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai dampak Tata Kelola Teknologi Informasi dan Kompetensi Teknologi Informasi terhadap Inovasi yang hubungannya dimoderasi oleh Keselarasan Teknologi Informasi dan Bisnis. Penelitian ini dilakukan dengan sampel manajemen eksekutif perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Kota Semarang. Setelah melalui beberapa tahap pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tata Kelola Teknologi Informasi dan Kompetensi Teknologi Informasi memiliki hubungan yang positif terhadap Inovasi. Namun hubungan positif ini akan semakin signifikan apabila dimoderasi oleh Keselarasan Teknologi Informasi dan Bisnis

Hal ini dikarenakan sebuah perusahaan memang memerlukan penerapan tata kelola teknologi informasi dan kompetensi teknologi informasi dalam operasionalnya untuk mendukung adanya inovasi. Namun adanya teknologi informasi tersebut akan lebih baik apabila berjalan seiring dengan tujuan bisnis perusahaan. Oleh karena itu keselarasan teknologi dan bisnis akan membuat teknologi informasi dan bisnis menjadi searah untuk mencapai inovasi sebagai tujuan perusahaan.

## 5.2 Saran

Perusahaan yang belum menerapkan teknologi informasi sebaiknya mulai menerapkannya karena akan membantu dalam menghadirkan inovasi-inovasi yang memudahkan produksi atau pemasaran mereka sendiri. Kemudian apabila perusahaan sudah menerapkan teknologi informasi maka untuk mengaturnya dibutuhkan adanya tata kelola yang baik. Lalu perusahaan juga sebaiknya memilih manajemen eksekutif yang memiliki pengetahuan teknologi informasi yang baik. Langkah selanjutnya yaitu menerapkan keselarasan teknologi informasi dan bisnis dalam perusahaan. Keselarasan teknologi informasi dan bisnis ini sangat diperlukan untuk mengarahkan tata kelola teknologi informasi dan kompetensi teknologi informasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Jika perusahaan menjalankan ketiga hal tersebut dengan baik, maka akan timbul inovasi-inovasi yang akan membuat perusahaan tetap bertahan di tengah persaingan pasar yang ketat.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Untuk mengembangkan hasil dari penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang berbeda. Sampel tersebut dapat diambil dari jenis perusahaan manufaktur lainnya seperti perusahaan tekstil, perusahaan furniture atau perusahaan yang bergerak di bidang farmasi, selain itu juga dapat dilakukan di perusahaan jasa seperti perbankan atau asuransi agar hipotesis yang telah diterima dalam penelitian ini dapat lebih digeneralisasi.